

## ABSTRAK

Gelombang *Arab Spring* telah mendorong Libya ikut melakukan reformasi menuju negara demokratis, terbebas dari tekanan rezim otoriter Qadhafi yang telah selama 42 tahun berkuasa. Namun gerakan revolusi yang dilakukan mendapatkan perlawanan keras dari rezim berkuasa. Peristiwa tersebut menjadi kekhawatiran tersendiri bagi kepentingan strategis Amerika Serikat di Libya. Oleh karena itu, Amerika Serikat kemudian merancang strategi untuk arah kebijakannya di Libya. Kebijakan Amerika Serikat di mulai dengan keterlibatan dan peranannya dalam operasi militer melalui NATO di bawah resolusi DK PBB 1970 dan 1973 dengan dalih menyelamatkan warga sipil. Kemudian dilanjutkan dengan agenda demokrasi untuk membawa Libya menjadi lebih baik dengan melakukan reformasi politik dan ekonomi. Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan instrumen bagi Amerika Serikat untuk mengamankan dan mencapai kepentingannya di Libya. Skripsi ini akan menggunakan landasan konseptual Realisme Demokratik untuk menganalisis bagaimana perwujudan kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat dalam keterlibatannya pada konflik Libya. Kebijakan Amerika Serikat telah berhasil menyelamatkan warga sipil dan membantu proses reformasi Libya menuju negara demokrasi. Namun di sisi lain, Amerika Serikat tidak cukup berhasil membangun pondasi reformasi demokrasi yang kuat sehingga justru mengakibatkan ketidakstabilan Libya dan mengancam kepentingan nasionalnya.

**Kata Kunci :** *Arab Spring, Amerika Serikat, Libya, Realisme Demokratik, Kebijakan Militer, Demokrasi, Kepentingan Nasional*

## ABSTRACT

The Arab Spring wave has been encouraged Libya to reform their country become democratic, free from the pressure of Qadhafi's authoritarian regime which has been in power for 42 years. But the revolutionary movement that was carried out got harsh resistance from the regime. These moment becomes particular concern for the strategic interests of the United States in Libya. Therefore, the United States devised a strategy for its policy direction in Libya. United States policy began with its involvement and role in military operations through NATO under the UNRSC 1970 and 1973 for saving civilians. Then United States continued with the democratic agenda to bring Libya better by doing political and economic reformation. These policies are instruments for the United States to secure and achieve its national interests in Libya. This thesis will use the conceptual basis of Democratic Realism to analyze how the realization of the United States foreign policy in its involvement in the Libyan conflict. The policy of the United States has succeeded in saving civilians and helping Libya's reform process towards a democratic country. But on the other hand, the United States was not quite successful in building a strong foundation for democratic reform so that it resulted in Libya's instability and threatened its national interests.

**Keywords:** *Arab Spring, United States, Libya, Democratic Realism, Military Policy, Democracy, National Interest*